
Pengembangan Website Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Akhyar Berbasis Web untuk Peningkatan Layanan Informasi Pendidikan**Riko Muhammad Suri¹**¹Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
¹rikomuhammadsuri96@gmail.com**Farrel Muafa Rawade¹**¹Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
¹farensky25@gmail.com**Ifan Indra Junpalindo²**²Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
²ifanindra2004@gmail.com**ABSTRAK**

Penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah yang lebih efisien. Namun, SDIT Al Akhyar yang berlokasi di Kabupaten Bungo hingga kini belum memiliki platform digital resmi yang dapat diakses oleh masyarakat umum maupun internal sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah website resmi bagi SDIT Al Akhyar sebagai media informasi, komunikasi, dan promosi sekolah. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan website menggunakan Teknologi berbasis Web, serta evaluasi melalui uji coba terbatas. Hasil dari penelitian ini berupa website yang menyajikan profil sekolah, informasi akademik, berita terkini, serta fitur interaktif seperti formulir pendaftaran online. Dengan adanya website ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan visibilitasnya dan memberikan kemudahan akses informasi bagi orang tua, siswa, dan masyarakat luas.

Kata kunci: *pengembangan website, SDIT Al Akhyar, teknologi pendidikan, digitalisasi sekolah*

ABSTRACT

The use of Information Technology in the field of education has become a pressing need to support more efficient learning processes and school management. However, SDIT Al Akhyar, located in Bungo Regency, has yet to have an official digital platform accessible to the public or internal stakeholders. This study aims to design and develop an official website for SDIT Al Akhyar as a medium for information dissemination, communication, and school promotion. The development process involved needs analysis, system design, website development using web-based technologies, and evaluation through limited user testing. The resulting website features include the school profile, academic information, the latest news, and interactive elements such as an online registration form. The system was built using the Waterfall model and tested using black-box testing to ensure functionality. The final product is expected to improve the school's digital visibility and provide easier access to information for students, parents, and the community. Feedback from school stakeholders was positive, indicating the website's usefulness as a promotional and administrative tool. Further development is planned to expand the system's accessibility and functionality.

Keyword: *pengembangan website, SDIT Al Akhyar, teknologi pendidikan, digitalisasi sekolah*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi demi meningkatkan mutu layanan pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan TIK dalam konteks pendidikan adalah melalui

pengembangan website sekolah yang berfungsi sebagai media informasi, komunikasi, dan interaksi antara pihak sekolah dengan masyarakat. Teknologi informasi memungkinkan terjadinya personalisasi pembelajaran, efisiensi administrasi, serta peningkatan akses informasi pendidikan (Nugroho & Fitriani, 2020).

Website sekolah memiliki peran strategis dalam menyampaikan profil institusi, program pendidikan, kegiatan siswa, hingga menyediakan layanan digital seperti pendaftaran online dan pengumuman akademik. Keberadaan website tidak hanya mencerminkan profesionalisme suatu lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membangun kepercayaan publik serta transparansi informasi. Website sekolah merupakan representasi digital institusi yang mendukung komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat (Putra & Ramadhani, 2021).

SDIT Al Akhyar, sebuah sekolah dasar Islam terpadu yang terletak di Kabupaten Bungo, saat ini belum memiliki website resmi yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dalam menyampaikan informasi secara cepat dan efektif kepada orang tua, calon siswa, dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya pengembangan website yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik SDIT Al Akhyar.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website sekolah sebagai solusi digital yang dapat menunjang kegiatan administratif dan promosi institusi. Pengembangan dilakukan dengan pendekatan rekayasa perangkat lunak, dimulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi sistem. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan informasi serta mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar.

2. METODE PENELITIAN

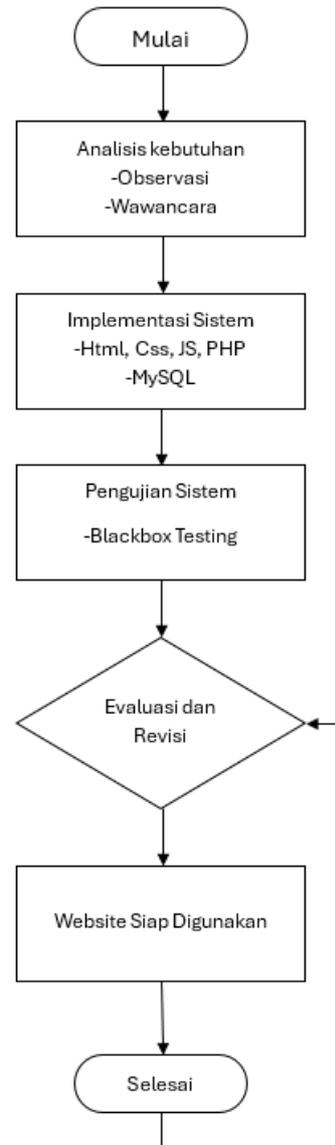
Penelitian ini menggunakan metode rekayasa perangkat lunak (software engineering) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Model Waterfall cocok diterapkan pada proyek sistem informasi dengan kebutuhan yang stabil dan jelas sejak awal (Sari, 2022). Tahapan pengembangan website dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna hingga implementasi dan evaluasi sistem. Model pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi langsung ke SDIT Al Akhyar dan wawancara dengan pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, serta staf administrasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang dibutuhkan oleh sekolah, seperti halaman profil, berita, informasi akademik, dan formulir pendaftaran online.
2. Perancangan Sistem (Design)
Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan antarmuka pengguna (user interface) serta struktur basis data yang mendukung fungsionalitas website. Tools seperti wireframe dan diagram alir digunakan untuk memvisualisasikan rancangan sistem.
3. Implementasi (Coding)
Pengembangan website dilakukan menggunakan bahasa pemrograman web seperti HTML, CSS, JavaScript, dan PHP dengan database MySQL.

Framework dan CMS ringan juga dipertimbangkan untuk mempercepat proses pembangunan sistem.

4. Pengujian Sistem (Testing)
Setelah implementasi, website diuji dengan metode black-box testing untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan fungsinya. Uji coba dilakukan bersama pengguna akhir seperti guru dan staf administrasi.
5. Evaluasi dan Revisi
Masukan dari pengguna dikumpulkan dan dianalisis untuk memperbaiki kelemahan sistem. Tahap ini bertujuan untuk memastikan website dapat digunakan secara optimal sesuai kebutuhan sekolah.

Berdasarkan model pengembangan diatas, yaitu waterfall, berikut ini adalah gambar flowchart yang telah disusun:



Gambar 1. Flowchart Alur Sistem

Seluruh proses dilakukan selama beberapa minggu dengan melibatkan komunikasi aktif antara

pengembang dan pihak sekolah. Hasil akhir diharapkan berupa website fungsional yang siap digunakan sebagai platform resmi SDIT Al Akhyar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahapan pengembangan sesuai model Waterfall, website SDIT Al Akhyar berhasil dibangun dengan beberapa fitur utama yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa sekolah dasar seperti SDIT Al Akhyar dapat memanfaatkan teknologi web secara optimal, meskipun belum memiliki infrastruktur digital sebelumnya. Website ini tidak hanya menjadi sarana publikasi informasi, tetapi juga membuka akses layanan pendidikan secara lebih terbuka dan efisien. Tantangan ke depan adalah bagaimana pihak sekolah dapat mengelola dan memperbarui konten secara berkala agar website tetap relevan dan informatif.

Berikut ini merupakan hasil implementasi dari masing-masing tahap pengembangan:

1. Hasil Implementasi Website

Website yang dikembangkan memiliki struktur menu Navigasi Bar yang terdiri dari:

- a. Beranda: Menyajikan informasi singkat tentang sekolah, termasuk visi dan misi, Berita terbaru, serta Profil Sekolah
- b. Guru dan Staff: Memuat tentang Struktur semua Pengurus Sekolah, seperti Kepala Sekolah, Kepala Yayasan, Wakil, Guru-guru dan lainnya.
- c. Akademik: Menampilkan informasi dan dokumentasi Program Kegiatan yang ada di Sekolah Seperti Tahfidz Qur'an dan lainnya, kemudian pada menu akademik terdapat lagi menu organisasi yang menyajikan Organisasi apa saja yang ada di sekolah.
- d. PPDB Online: Formulir digital yang memungkinkan orang tua mendaftarkan anak mereka secara daring.
- e. Kontak dan Lokasi: Informasi alamat dan peta lokasi sekolah yang terintegrasi dengan Google Maps.

2. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box untuk memastikan bahwa setiap fungsi dalam website bekerja dengan benar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fitur utama dapat berjalan dengan baik tanpa error signifikan. Namun Website ini hanya baru bisa diakses menggunakan Laptop saja, karena belum memiliki Domain untuk diakses berbagai perangkat.

3. Tanggapan Pengguna

Setelah uji coba awal, pihak sekolah memberikan tanggapan positif terhadap tampilan dan fungsionalitas website. Mereka menilai website mampu menjadi media promosi yang efektif dan memudahkan penyampaian informasi kepada orang tua dan masyarakat. Kedepannya website ini akan diberikan domain sehingga bisa diakses

secara online dan bisa diakses di berbagai perangkat

4. Pembahasan

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa sekolah dasar seperti SDIT Al Akhyar dapat memanfaatkan teknologi web secara optimal, meskipun belum memiliki infrastruktur digital sebelumnya. Website ini tidak hanya menjadi sarana publikasi informasi, tetapi juga membuka akses layanan pendidikan secara lebih terbuka dan efisien. Website sekolah terbukti mampu mendukung transformasi digital, terutama dalam aspek promosi, pelayanan publik, dan administrasi pendaftaran (Yuliana & Hamdan, 2019). Tantangan ke depan adalah bagaimana pihak sekolah dapat mengelola dan memperbarui konten secara berkala agar website tetap relevan dan informatif.

3.1.1 Desain Antarmuka Website/*User Interface*

Desain antarmuka pengguna (user interface) merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan sistem berbasis web, karena menentukan kemudahan akses, kenyamanan visual, dan interaksi pengguna dengan sistem. Dalam pengembangan website SDIT Al Akhyar, pendekatan desain yang digunakan berorientasi pada prinsip kesederhanaan, konsistensi, dan responsivitas. Desain antarmuka yang intuitif dan user-friendly menjadi kunci dalam menarik perhatian pengguna dan meningkatkan interaksi (Rahmawati, 2023).

Website dirancang dengan tampilan yang bersih dan terstruktur, dengan memadukan warna-warna lembut seperti biru dan putih sebagai warna dominan untuk menciptakan kesan edukatif dan profesional. Struktur navigasi dibuat sederhana dengan menu utama yang mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk orang tua siswa yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknologi.

Tata letak halaman disusun dengan mempertimbangkan hirarki informasi, di mana informasi paling penting seperti pengumuman dan berita terbaru ditempatkan di halaman depan. Setiap halaman memiliki header dan footer yang konsisten, serta breadcrumb navigation pada halaman dalam untuk memudahkan pengguna melacak posisi mereka di dalam situs.

Beberapa elemen utama dalam desain antarmuka website ini meliputi:

- 1) Menu Navigasi:

Terdiri atas menu Beranda, Guru dan Staff, Akademik, Pendaftaran Online, serta Kontak.



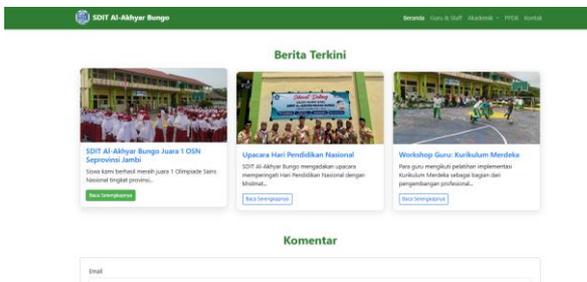
Gambar 2. Halaman Beranda

- Slider Beranda: Menampilkan Profil sekolah, sambutan kepala sekolah, Galeri sekolah dan Berita Utama.



Gambar 3. Slider Beranda

- Card-Based Layout: Konten seperti berita dan kegiatan sekolah disajikan dalam bentuk kartu (card) untuk meningkatkan keterbacaan dan estetika.



Gambar 4. Berita Sekolah

- Guru dan Staff: Menampilkan Daftar pengurus sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil, Guru-guru dan Staff.



Gambar 5. Guru dan Staff

- Akademik: Pada Menu ini terdapat 2 Sub menu lagi, yaitu Program sekolah dan Organisasi. Menu ini

berisi tentang apa saja kegiatan sekolah dan Organisasi.



Gambar 6. Menu Akademik

- Formulir Pendaftaran Online (PPDB): Dirancang dengan form input yang user-friendly dan instruksi yang jelas untuk menghindari kesalahan pengisian.

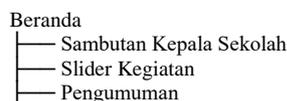


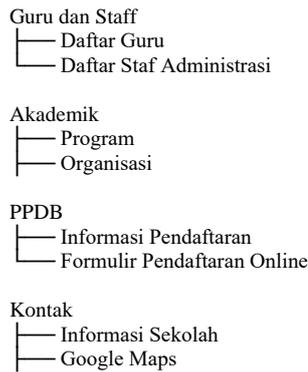
Gambar 7. PPDB Online

Gambar prototipe antarmuka atau tangkapan layar website dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 dan seterusnya. Desain antarmuka ini dikembangkan dengan mengutamakan *user experience (UX)*, agar pengguna merasa nyaman saat mengakses informasi dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Dengan pendekatan ini, diharapkan website SDIT Al Akhyar dapat berfungsi tidak hanya sebagai portal informasi, tetapi juga sebagai media promosi institusional yang efektif dan profesional.

3.1.2 Struktur Sistem

Struktur sistem pada website SDIT Al Akhyar dirancang dengan pendekatan modular dan hierarkis, sehingga setiap fitur dan halaman memiliki fungsi yang jelas, serta mudah dipelihara dan dikembangkan di masa depan. Website dibangun dengan mengikuti arsitektur model-klien (client-server), di mana pengguna mengakses sistem melalui browser dan server merespons permintaan dengan menyajikan konten yang tersimpan di basis data.





Gambar 8. Diagram Struktur Sistem

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan website resmi bagi SDIT Al Akhyar Cadika Kabupaten Bungo sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan dasar. Hasil dari proses pengembangan yang dilakukan menunjukkan bahwa sebuah lembaga pendidikan dasar dapat secara efektif memanfaatkan teknologi berbasis web untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat.

Website yang dibangun mencakup fitur-fitur utama seperti halaman beranda yang menampilkan informasi profil sekolah dan berita terkini, halaman guru dan staf yang menampilkan struktur personalia sekolah, informasi akademik yang menyajikan program-program pendidikan dan organisasi sekolah, formulir PPDB online yang memudahkan proses pendaftaran siswa baru, serta halaman kontak yang dilengkapi dengan Google Maps. Struktur sistem yang diterapkan berbasis arsitektur client-server dengan pendekatan modular, yang memudahkan pengelolaan serta pengembangan lebih lanjut.

Proses pengembangan dilakukan menggunakan model Waterfall, dimulai dari analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, perancangan sistem dengan wireframe dan struktur basis data, implementasi dengan teknologi HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL, hingga tahap pengujian dan evaluasi fungsional. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan tingkat kesalahan yang rendah. Meskipun saat ini akses masih terbatas pada perangkat laptop dan lokal server, pihak sekolah telah merencanakan pengembangan lebih lanjut melalui penyediaan domain dan hosting agar dapat diakses secara luas melalui berbagai perangkat.

Tanggapan dari pihak sekolah terhadap sistem yang dikembangkan sangat positif. Website dinilai mampu meningkatkan citra sekolah dan menjadi sarana promosi serta komunikasi yang lebih efektif. Selain itu, keberadaan formulir PPDB online menjadi solusi efisien dalam proses pendaftaran siswa baru, terutama pada era digital saat ini yang menuntut kemudahan dan kecepatan akses informasi.

Aplikasi dari sistem ini memberikan implikasi penting terhadap digitalisasi manajemen sekolah dasar, khususnya di daerah yang belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai. Website ini bukan hanya sekadar media

informasi, tetapi juga merupakan langkah awal menuju integrasi sistem pendidikan berbasis digital yang lebih luas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan pada aspek sistem informasi akademik seperti nilai siswa, jadwal kelas, dan komunikasi guru-siswa melalui dashboard. Selain itu, pelatihan kepada operator sekolah dalam pengelolaan konten website menjadi kunci utama agar sistem dapat berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan adanya sistem ini, SDIT Al Akhyar diharapkan mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai pendidikan berbasis Islam yang menjadi ciri khasnya. Penerapan teknologi secara tepat guna dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, terutama di wilayah daerah seperti Kabupaten Bungo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AMALIA, R. & HERMANTO, A. (2022). Digitalisasi Pendidikan Dasar melalui Media Web Sekolah: Studi Kasus SD Negeri 01. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 7(1), 45–53.
- KURNIAWAN, J., DEFIT, S. & YUHANDRI, Y. (2021). Sistem Pakar dalam Mengidentifikasi Minat Vokasi Menggunakan Metode Certainty Factor dan Forward Chaining. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 3(2), 76–81.
- LEIDIYANA, H. (2020). Sistem Pakar untuk Mendiagnosa Penyakit Persendian Menggunakan Metode Certainty Factor. *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika)*, 4(1), 27–34.
- NUGROHO, A. & FITRIANI, L. (2020). Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 35–44.
- PRATAMA, D. & NINGSIH, S. (2021). Pengembangan Website Informasi Sekolah Berbasis PHP dan MySQL. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(2), 76–84.
- PUTRA, A.P. & RAMADHANI, M. (2021). Analisis Fungsi Website Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi. *Jurnal Informasi Digital*, 5(2), 89–97.
- RAHMAWATI, S. (2023). Pengaruh UI/UX terhadap Minat Pengguna Website Pendidikan. *Jurnal Desain Interaktif*, 4(2), 101–110.
- SAFARINA, D., RAHMAT, R. & YULIANTO, A. (2023). Penerapan Metode Black Box Testing dalam Pengujian Sistem Informasi Berbasis Web. *Jurnal Sistem*

- Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak, 9(3), 120–129.
- SARI, M.A. (2022). Efektivitas Model Waterfall dalam Pengembangan Sistem Informasi Sekolah. *Jurnal Sistem Informasi Terapan*, 6(1), 12–19.
- TRIA YOMI, R. DKK. (2023). Analisis Kebutuhan Perancangan Website Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 7(3), 1446 - 1453
- YULIANA, E. & HAMDAN, M. (2019). Optimalisasi Website Sekolah dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi*, 8(1), 23–31.